

# ALLISYA RUPIAH FIXED INCOME FUND

## Juni 2020

**BLOOMBERG: AZSRPFI:IJ**

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen syariah jangka pendek (seperti deposito syariah, SBI syariah, SPN syariah, dan/atau reksadana syariah pasar uang) dan 80 – 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah syariah, obligasi korporasi syariah dan/atau reksadana pendapatan tetap syariah).

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		7,11%
Bulan Tertinggi	Nov-18	3,58%
Bulan Terendah	Nov-13	-3,68%

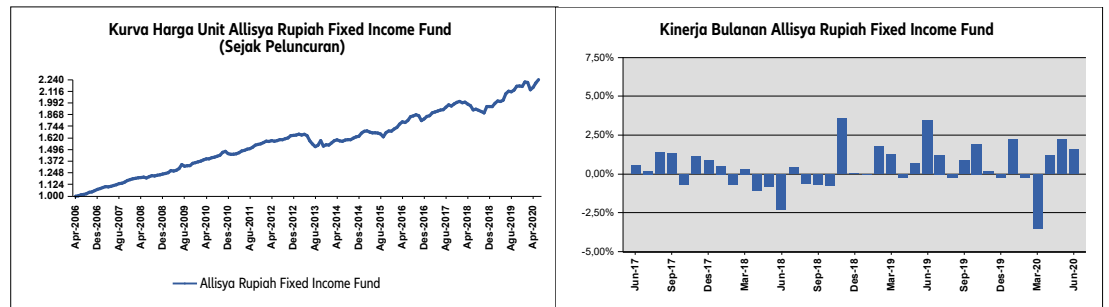
### Rincian Portofolio

Reksadana - Pdpt Tetap	85,56%
Kas/Deposito Syariah	14,44%

### Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 133,10
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	25 Apr 2006
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Manajemen	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	62.547.200,0587

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Allisya Rupiah Fixed Income Fund	1,59%	5,04%	3,35%	7,11%	16,85%	3,35%	124,00%



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Juni 2020 pada level bulanan +0.18% (dibandingkan konsensus inflasi +0.05%, +0.07% di bulan Mei 2020). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.96% (dibandingkan konsensus +1.84%, +2.19% di bulan Mei 2020). Inflasi ini berada di level tahunan +2.26% (dibandingkan konsensus +2.38%, +2.65% di bulan Mei 2020). Inflasi ini masih termasuk rendah, tetapi lebih baik dibandingkan bulan lalu. Inflasi ini didukung oleh inflasi pada kelompok harga bergejolak (kenaikan pada harga ayam, telur, dan kelapa). Pada pertemuan Dewan Gubernur 17-18 Juni 2020, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 4.25%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pemijinan sebesar 25 basis poin menjadi level 3.50% dan 5.00%, secara berturut. Kebijakan ini untuk mendukung stabilitas perekonomian Indonesia dan untuk pemulihan perekonomian yang disebabkan oleh Covid-19. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +2.93% menjadi 14,302 di akhir bulan Juni 2020 dari 14,733 di akhir bulan sebelumnya. Neraca perdagangan Mei 2020 mencatat surplus sebesar +2,092 juta dolar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -345 juta dolar AS. Surplus perdagangan ini dikarenakan oleh kontraksi pada jumlah impor yang berhubungan dengan yang mendukung investasi, seperti mesin, bahan mentah, dan bahan baku. Sementara jumlah ekspor menurun dikarenakan oleh penurunan jumlah ekspor batu bara yang disebabkan oleh lemahnya harga komoditas. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Mei 2020 mencatat surplus sebesar +2,098 juta dolar, sedangkan bulan sebelumnya mencatat defisit sebesar -100,7 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -6 juta dolar pada bulan Mei 2020, lebih rendah dari defisit di bulan April 2020 sebesar -243 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 131,7 miliar pada akhir Juni 2020, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 130,5 miliar pada akhir Mei 2020. Kenaikan cadangan devisa ini disebabkan oleh penerbitan Global Sukuk Bonds sebesar 2,5 miliar dolar.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah menurun disepanjang kurva bersamaan dengan masuknya arus investor asing dan juga penguatan Rupiah. Pasar terlihat bergairah di awal minggu yang mana investor asing terlihat melakukan pembelian di pasar. Kegembiraan karena mulai dibuka kembali perekonomian adalah salah satu alasan dibalik pembelian tersebut walaupun pasar masih dihantui oleh ketakutan akan gelombang ke dua dari penyebaran Covid-19. Beberapa sentiment positif global mendukung pasar, seperti: kebijakan moneter dari ECB dan FED yang mendukung perekonomian agar terhindar dari resesi, ekspektasi menurunnya tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok dalam waktu dekat. Injeksi likuiditas di Bank Himbara (Pemerintah) oleh Kementerian Keuangan dan pemotongan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia juga mendukung pasar. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar +5,17 triliun Rupiah di bulan Juni 2020 (bulanan +0,55%), yakni ke IDR937 triliun per 30 Juni 2020 dari IDR931,83 triliun per 29 Mei 2020, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 30,17% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (30,54% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Mei 2020 untuk 5 tahun menurun -28bps menjadi +6,54% (+6,83% pada Mei 2020), 10 tahun menurun -14bps menjadi +7,21% (+7,35% pada Mei 2020), 15 tahun turun -20bps menjadi +7,63% (+7,83% pada Mei 2020), dan 20 tahun turun -10bps menjadi +7,68% (+7,78% pada Mei 2020).

### Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

Allisya Rupiah Fixed Income Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Jun 2020)	IDR 2.128,02	IDR 2.240,02

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia